

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.1.1 Taman Rekreasi Tlogomas

Kota Malang merupakan salah satu kota yang berada di Provinsi Jawa Timur, dan merupakan kota terbesar kedua setelah Kota Surabaya. Lokasi Kota Malang yang terletak pada dataran tinggi menjadikan kota ini memiliki udara yang sejuk dan iklim yang nyaman. Kota Malang berbatasan langsung dengan Kota Batu yang merupakan salah satu kota tujuan utama wisatawan. Iklim yang sejuk dan letak geografis yang strategis merupakan potensi tersendiri bagi Kota Malang untuk dapat meningkatkan sektor pariwisata. Pariwisata merupakan sektor andalan dalam meningkatkan pendapatan suatu daerah. Melihat hal tersebut pemerintah Kota Malang merencanakan untuk mengembangkan beberapa objek wisata yang berpotensi diantaranya adalah Taman Rekreasi Tlogomas (sumber : Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Malang Tahun 2010 – 2030)

Taman Rekreasi Tlogomas didirikan pada tahun 1989. Taman Rekreasi Tlogomas terletak di Jalan Baiduri Pandan dan berjarak 7 km dari pusat Kota Malang. Kolam renang menjadi wahana rekreasi utama di Taman Rekreasi Tlogomas, namun terdapat pula beberapa wahana olahraga yaitu area futsal dan lapangan tenis. Sebagai sebuah taman rekreasi, Taman Rekreasi Tlogomas juga menyediakan beberapa wahana hiburan diantaranya sepeda air, *play ground*, miniatur tokoh-tokoh dongeng dan 7 keajaiban dunia, dan fasilitas penunjang lainnya. Dalam taman miniatur terdapat air terjun buatan yang berukuran kecil yang menjadi salah satu objek foto yang menarik bagi pengunjung. Sumber air terjun tersebut dialirkan dari sungai yang kemudian akan jatuh bebas ke aliran Sungai Brantas yang lokasinya berbatasan dengan Taman Rekreasi Tlogomas. Pada bagian tepi area miniatur, dibangun jalur bagi pengunjung yang berupa jalan setapak, jalur ini didesain dengan tema petualangan dan terdapat beberapa goa buatan. Jalur tersebut memiliki kontur naik - turun sehingga dapat dimanfaatkan menjadi area *jogging track* bagi pengunjung sebagai pemanasan sebelum memasuki kolam renang. (sumber : <http://tentangmalang.com/taman-tlogomas/> diakses pada 30 Agustus 2014)

Pada area depan Taman Rekreasi Tlogomas terdapat area futsal. Namun dalam pengelolaannya, area futsal ini tidak menjadi satu dengan pengelolaan Taman Rekreasi Tlogomas. Pintu masuk menuju tempat futsal dan taman rekreasi pun berbeda, sehingga pengunjung yang ingin menuju tempat futsal tidak perlu melewati loket tiket masuk taman rekreasi begitu pun sebaliknya. Keberadaan area futsal ini, sedikit - banyak telah membantu Taman Rekreasi Tlogomas dalam menarik minat pengunjung untuk datang ke kawasan Taman Rekreasi Tlogomas.

Lokasi Taman Rekreasi berada 170 meter dari Jalan Raya Tlogomas yang merupakan jaringan jalan provinsi Kota Malang. Jalan Raya Tlogomas merupakan akses utama bagi para wisatawan yang ingin menuju Kota Batu maupun wisatawan yang akan meninggalkan Kota Batu, hal ini tentunya memudahkan jaringan transportasi darat menuju Taman Rekreasi Tlogomas. Pada bagian Utara dan Timur, Taman Rekreasi Tlogomas berbatasan langsung dengan Sungai Brantas, dimana Sungai Brantas merupakan sungai terpanjang kedua di Pulau Jawa. Letak Sungai Brantas yang berbatasan langsung dengan Taman Rekreasi Tlogomas merupakan potensi tersendiri bagi Taman Rekreasi Tlogomas karena mampu menyuguhkan pemandangan yang asri karena masih terdapat banyak pohon-pohon penghijau di area pinggir sungai dan suara air sungai yang mengalir menambah asrinya suasana pada Taman Rekreasi Tlogomas.

1.1.2 Pengembangan Taman Rekreasi Tlogomas

Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Malang Tahun 2010 – 2030, Pasal 53 mengenai Rencana Kawasan Pariwisata, Taman Rekreasi Tlogomas termasuk dalam kawasan objek wisata yang diprioritaskan untuk dikembangkan. Kawasan objek wisata Taman Rekreasi Tlogomas dinilai memiliki lokasi yang strategis dan potensi yang layak untuk di kembangkan.

Letak Taman Rekreasi Tlogomas yang berada di tengah permukiman dan perumahan menyebabkan Taman Rekreasi Tlogomas kurang diketahui oleh para wisatawan. Pada Jalan Raya Tlogomas terdapat sebuah gapura sebagai penanda untuk menuju ke Taman Rekreasi Tlogomas, namun pada lokasi Taman Rekreasi Tlogomas tidak terdapat *signages* yang jelas sebagai penanda keberadaan Taman Rekreasi Tlogomas. *Entrance* pada Taman Rekreasi Tlogomas pun dirasa kurang mampu menarik minat wisatawan untuk mengunjungi Taman Rekreasi Tlogomas.

Pada tahun 2010 Taman Rekreasi Tlogomas berganti kepemilikan. Seiring dengan pergantian kepemilikan, beberapa fasilitas wisata di dalam area Taman Rekreasi Tlogomas juga mengalami perubahan fungsi. Perubahan fungsi terjadi pada area olahraga *indoor* yaitu perubahan dari fasilitas lapangan tenis *indoor* menjadi fasilitas futsal, mengingat menjamurnya olahraga futsal pada saat itu. Sementara pada area taman rekreasi tidak mengalami perubahan apa pun. Fasilitas dan wahana yang berada pada taman rekreasi tetap dibiarkan apa adanya tanpa adanya perubahan besar. Fasilitas atau wahana bermain yang tersedia pada Taman Rekreasi Tlogomas dirasa kurang apabila dibandingkan dengan objek wisata lainnya. Selain itu, beberapa fasilitas atau wahana untuk bermain tidak lagi difungsikan karena mengalami kerusakan. Beberapa faktor tersebut menyebabkan Taman Rekreasi Tlogomas menjadi sepi pengunjung. Sepinya pengunjung pun berdampak pada pengelolaan Taman Rekreasi Tlogomas.

Taman Rekreasi Tlogomas dirasa kurang memberikan informasi kepada para pengunjung mengenai fasilitas apa saja yang terdapat di Taman Rekreasi Tlogomas. Taman Rekreasi Tlogomas yang memiliki luas lebih dari 3Ha tidak dilengkapi dengan peta wisata pada kawasan Taman Rekreasi Tlogomas yang mengakibatkan beberapa bagian pada Taman Rekreasi Tlogomas kurang diketahui oleh pengunjung. Hal ini terjadi karena tidak adanya Pusat Data, Informasi dan Komunikasi bagi pengunjung Taman Rekreasi Tlogomas.

Pengembangan Taman Rekreasi Tlogomas ditekankan pada pengembangan fasilitas. Pengembangan fasilitas pada Taman Rekreasi Tlogomas terbagi menjadi pengembangan fasilitas utama dan pengembangan fasilitas penunjang. Pengembangan fasilitas utama pada Taman Rekreasi Tlogomas yaitu berupa penambahan fasilitas Kios Produk Unggulan dan Kios cinderamata, dan Pusat Data, Informasi, dan Komunikasi. Pengembangan fasilitas penunjang pada Taman Rekreasi Tlogomas yaitu berupa penambahan fasilitas *Shelter/* gazebo, Wartel, Gerbang kawasan, Lampu taman dan lampu jalan, Bak sampah, Plasa/ruang terbuka untuk penyelenggaraan *event outdoor*, dan Halte kendaraan umum. (sumber : Ringkasan Eksekutif, Pekerjaan : Penyusunan Naskah Akademis dan Rancangan Peraturan Walikota Tentang Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah (RIPPDA) Kota Malang tahun 2013. Hal 65)

Berdasarkan letak dan kondisi lingkungan yang strategis dan terus berkembang, dapat diketahui bahwa Taman Rekreasi Tlogomas memiliki potensi untuk dikembangkan. Dibutuhkan adanya penataan dan penambahan fasilitas pada Taman Rekreasi Tlogomas, agar

nantinya Taman Rekreasi Tlogomas dapat berkembang seiring dengan perkembangan BWP Malang Utara.

1.1.3 Pengaruh Sungai Brantas Terhadap Taman Rekreasi Tlogomas

Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Malang Tahun 2010 –2030, Pasal 16 Ayat 2 mengenai kebijakan dan strategi pola ruang wilayah kota menyebutkan untuk mengarahkan orientasi pembangunan sepanjang sungai dengan menjadikan sungai sebagai bagian dari latar depan. Pada Pasal 42 mengenai kawasan lindung setempat, menyebutkan bahwa daerah di sekitar sungai merupakan bagian dari kawasan lindung setempat. Pengendalian kegiatan yang telah ada di sekitar sungai atau bangunan di sepanjang sempadan sungai yang tidak memiliki kaitan dengan pelestarian atau pengelolaan sungai dilarang untuk didirikan.

Taman Rekreasi Tlogomas berbatasan langsung dengan Sungai Brantas disebelah utara dan timur. Potensi keberadaan Sungai Brantas pada Taman Rekreasi Tlogomas dirasa kurang dioptimalkan. Pagar pembatas yang tinggi sebagai pemisah antara Taman Rekreasi Tlogomas dan Sungai Brantas, menunjukkan bahwa Taman Rekreasi Tlogomas kurang berorientasi kearah sungai.

Berdasarkan letak dan kondisi Taman Rekreasi Tlogomas yang berada pada daerah bantaran Sungai Brantas, maka Taman Rekreasi Tlogomas seharusnya dapat dikembangkan dengan mempertimbangkan kondisi lingkungan. Sehingga nantinya pengembangan Taman Rekreasi Togomas diharapkan dapat memiliki kaitan dengan pelestarian atau pengelolaan sungai tanpa harus memperparah kondisi yang ada.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas beberapa identifikasi permasalahan yang ditemukan pada Taman Rekreasi Tlogomas, antara lain:

1. Terjadinya penurunan jumlah fasilitas pada Taman Rekreasi Tlogomas akibat dari rusaknya beberapa wahana di dalam taman rekreasi.
2. Orientasi Taman Rekreasi Tlogomas yang belum sesuai dengan Peraturan Rencana Tata Ruang Kota Malang Tahun 2010 – 2030 mengenai kebijakan dan strategi pola ruang wilayah kota menyebutkan untuk mengarahkan orientasi pembangunan sepanjang sungai dengan menjadikan sungai sebagai bagian dari latar depan.

3. Letak dan kondisi Taman Rekreasi Tlogomas yang berada pada daerah bantaran Sungai Brantas mengharuskan kegiatan yang terjadi pada Taman Rekreasi Tlogomas memiliki kaitan dengan pelestarian atau pengelolaan sungai.

1.3 Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas sebagai kawasan objek wisata yang akan dikembangkan dengan berbagai permasalahan di dalamnya maka dapat dirumuskan permasalahan utama kajian pengembangan Taman Rekreasi Tlogomas yaitu :

Bagaimana pengembangan Taman Rekreasi Tlogomas sebagai objek wisata yang terletak di sekitar area bantaran sungai?

1.4 Batasan Masalah dan Anggapan

Dari permasalahan yang ditemukan diperlukan batasan dan anggapan yang akan dikerjakan dan dicari solusinya. Batasan dan anggapan tersebut yaitu :

1. Lokasi studi berada di Taman Rekreasi Tlogomas, Kelurahan Tlogomas, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang .
2. Kajian - perancangan menyelaraskan dengan Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Malang Tahun 2010-2030 yang memuat mengenai rencana kawasan pariwisata, dan kawasan objek wisata yang diprioritaskan pengembangannya.
3. Kajian - perancangan menyelaraskan dengan Ringkasan Eksekutif Penyusunan Naskah Akademis dan Rancangan Peraturan Walikota Tentang Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah (RIPPDA) Kota Malang tahun 2013 yang memuat mengenai indikasi program pengembangan pariwisata.
4. Lingkup permasalahan yang dikaji dalam proses perancangan lebih pada permasalahan perancangan pengembangan Taman Rekreasi Tlogomas sebagai taman rekreasi yang terletak di sekitar area bantaran sungai.
5. Status kepemilikan dari Taman Rekreasi Tlogomas merupakan milik swasta.

1.5 Tujuan

Adapun tujuan dari kajian - perancangan ini adalah :

Memberikan rekomendasi rancangan pengembangan Taman Rekreasi Tlogomas sebagai objek wisata, yang terletak di sekitar area bantaran sungai.

1.6 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari kajian perancangan pengembangan Taman Rekreasi Tlogomas ini antara lain:

1. Manfaat Akademis:

- a. Dapat mempelajari bagaimana merancang sebuah kawasan objek wisata yang berkembang seiring dengan potensi lingkungan sekitar.
- b. Dapat mempelajari bagaimana merancang sebuah Taman Rekreasi.
- c. Dapat mempelajari bagaimana merancang sebuah taman rekreasi yang berada pada kawasan tepi sungai.
- d. Diharapkan kajian - perancangan ini mampu menjadi inspirasi dan kajian lebih lanjut mengenai Taman Rekreasi Tlogomas.

2. Manfaat Praksis

- a. Diharapkan kajian - perancangan ini mampu menjadi inspirasi dan kajian lebih lanjut mengenai Taman Rekreasi Tlogomas itu sendiri, maupun taman rekreasi sejenis lainnya.
- b. Apabila nantinya hasil kajian ini dapat diberikan kepada Pengelola Taman Rekreasi Tlogomas sebagai ide dan gagasan mendesain Taman Rekreasi Tlogomas, maka diharapkan Taman Rekreasi Tlogomas dapat menjadi tempat rekreasi yang mampu berkembang sesuai dengan potensi lingkungan kawasan di sekitarnya.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penyusunan skripsi ini meliputi:

1. BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat dan kegunaan, dan sistematika penulisan.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menjabarkan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan perancangan pengembangan kawasan wisata, kawasan wisata taman rekreasi dan perancangan daerah bantaran sungai termasuk teknologi perlindungan terhadap sungai serta hubungannya dengan pengembangan Taman Rekreasi Tlogomas yang terletak di sekitar area bantaran sungai (pariwisata, konservasi/pelestarian, tinjauan tata ruang luar).

3. BAB III METODE KAJIAN - PERANCANGAN

Menguraikan metode dan langkah-langkah yang digunakan dalam menemukan aspek-aspek pengembangan Taman Rekeasi Tlogomas. Bab ini menjelaskan mulai dari metode umum yang digunakan, perumusan ide dan gagasan perancangan, metode pengumpulan data, metode evaluasi data, metode analisa dan sintesa, metode perancangan, serta pembahasan dan kesimpulan.

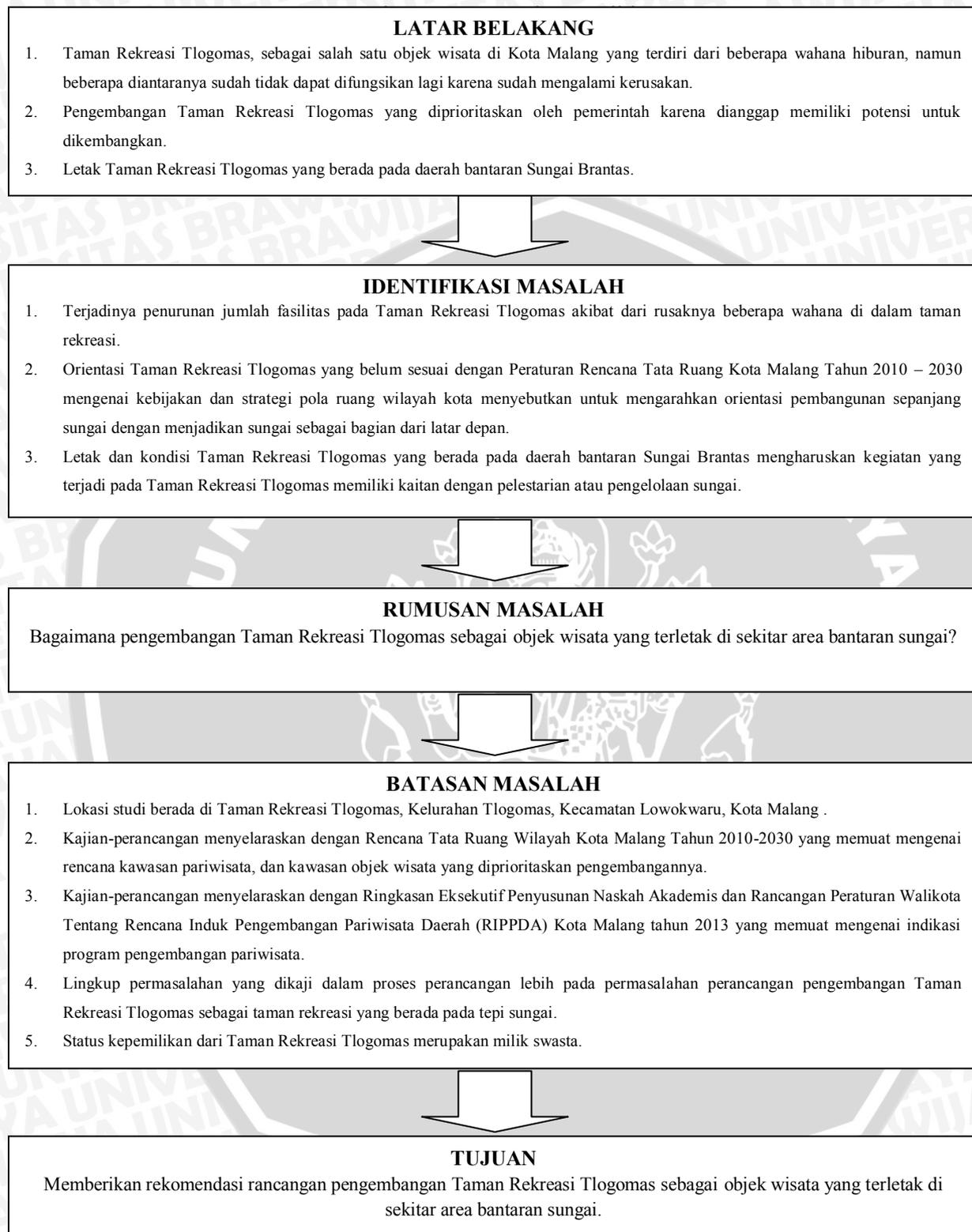
4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan proses analisa kriteria pengembangan kawasan wisata taman rekreasi dan proses analisa kriteria fasilitas yang diperbolehkan pada area bantaran sungai, yang dikaitkan dengan teori kawasan wisata dan perlindungan terhadap sungai, sehingga menghasilkan kriteria pengembangan taman rekreasi di sekitar area bantaran sungai. Dari hasil kriteria tersebut akan disesuaikan dengan pola ruang kawasan Taman Rekreasi Tlogomas sehingga memunculkan kriteria perancangan pengembangan Taman Rekreasi Tlogomas yang berada di sekitar area bantaran sungai.

5. BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran dari hasil pembahasan yang diterapkan pada hasil desain pengembangan Taman Rekreasi Tlogomas.

1.8 Kerangka Pemikiran



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran